Judul Manuskrip: Judul harus menyiratkan inti naskah [TNR 17 pt, spasi tunggal, *bold*, huruf besar dan kecil]

Penulis Pertama[1], Penulis Kedua[1], Penulis Korespondensi[1]

[1]Afiliasi dan Alamat Penulis: TNR 11 pt

Alamat email penulis korespondensi di sini

Abstrak. Abstrak meliputi latar belakang singkat, tujuan, metodologi, hasil, dan kesimpulan dengan maksimal 300 kata. Abstrak harus merangkum hasil penelitian secara singkat namun mudah dipahami. Isi abstrak harus sejalan dengan judul, tujuan, metodologi, hasil, dan kesimpulan yang menggambarkan esensi naskah. Abstrak harus dimulai dengan pernyataan yang jelas tentang tujuan eksperimen dan harus diakhiri dengan satu atau dua kalimat yang menyoroti kesimpulan penting [TNR 10 pt]

Kata Kunci: 5 kata kuci diurutkan abjad

Abstract. Menggunakan Bahasa Inggris. Abstrak meliputi latar belakang singkat, tujuan, metodologi, hasil, dan kesimpulan dengan maksimal 300 kata. Abstrak harus merangkum hasil penelitian secara singkat namun mudah dipahami. Isi abstrak harus sejalan dengan judul, tujuan, metodologi, hasil, dan kesimpulan yang menggambarkan esensi naskah. Abstrak harus dimulai dengan pernyataan yang jelas tentang tujuan eksperimen dan harus diakhiri dengan satu atau dua kalimat yang menyoroti kesimpulan penting [TNR 10 pt]

Keywords: 5 kata kuci diurutkan abjad (dalam Bahasa Inggris)

1. Pendahuluan [TNR, 11 pt, Bold]

Pendahuluan secara singkat memberikan alasan dilakukannya penelitian dan menentukan hipotesis yang akan diuji. Diskusi yang mendalam tentang literatur yang relevan harus dimasukkan dalam diskusi hasil, bukan dalam pendahuluan. Untuk meminimalkan panjang dan menghindari redundansi, umumnya tidak lebih dari tiga referensi harus dikutip untuk mendukung konsep tertentu
[TNR, 11pt]

2. Materi and Metode [TNR, 11 pt, Bold]

2.1. Materi [TNR, 11 pt, Teks paragraf mengikuti dari judul sub-sub tetapi tidak boleh dicetak miring*]*
2.2. Metode

Umum. Deskripsi yang jelas atau referensi asli khusus diperlukan untuk semua prosedur biologis, analitis, dan statistik yang digunakan dalam eksperimen. Semua modifikasi prosedur harus dijelaskan. Makanan, hewan (ras, jenis kelamin, usia, berat badan, dan kondisi penimbangan), teknik pembedahan, pengukuran, dan model statistik harus dijelaskan dengan jelas dan lengkap.

Statistik. Penggunaan metode statistik yang salah atau tidak memadai untuk menganalisis dan menafsirkan data biologis tidak dapat diterima. Dianjurkan untuk berkonsultasi dengan ahli statistik.

Metode statistik yang umum digunakan dalam ilmu hewan tidak perlu dijelaskan secara rinci, tetapi referensi yang memadai harus disediakan. Model statistik, kelas, blok, dan unit eksperimental harus disebutkan. Batasan apa pun yang digunakan dalam mengukur parameter harus ditentukan. Referensi metode statistik harus mencantumkan sumber variasi (kelas) dan fitur penting lainnya dari analisis, seperti kovariansi atau kontras ortogonal. Pernyataan hasil analisis statistik harus menjustifikasi interpretasi dan kesimpulan. Jika memungkinkan, hasil eksperimen serupa harus dikumpulkan secara statistik. [TNR, 11pt]

3. Hasil dan Pembahasan [TNR, 11 pt, Bold]

Hasil dan Pembahasan. Hasil (dapat digabungkan dengan diskusi) harus disajikan dalam bentuk tabel jika memungkinkan. Teks harus menjelaskan atau menguraikan data tabel, tetapi angka tidak boleh diulang secara berlebihan di dalam teks. Data yang memadai, semua dengan beberapa indeks variasi terlampir, harus disajikan agar pembaca dapat menafsirkan hasil percobaan. Diskusi (dapat digabungkan dengan hasil) harus menginterpretasikan hasil dengan jelas dan ringkas.

Tabel. Tabel digunakan untuk menyajikan data numerik dengan cara yang cukup jelas. Tabel harus dapat dimengerti tanpa membaca dengan teks penjelasan. Semua tabel harus dikutip dalam teks. Angka Arab digunakan untuk tabel angka. Nomor tabel (yaitu Tabel 4) diketik dengan huruf tebal diikuti dengan titik. Judul tabel berlanjut pada baris yang sama dengan hanya huruf pertama yang dikapitalisasi dan tidak diakhiri dengan titik di akhir judul. Judul kolom harus memiliki huruf pertama dari setiap kata yang dikapitalisasi sementara nama variabel yang sama diketik dengan hanya huruf pertama yang dikapitalisasi (contoh, Pendapatan harian rata-rata).

Angka. Angka kurang dari 1, masukkan nol di sebelah kiri titik desimal (kolom harus diatur sehingga titik desimal sejajar jika memungkinkan). Jika tidak ada data untuk entri tertentu, masukkan tanda hubung. Jika diperlukan penjelasan, gunakan singkatan di badan tabel (misalnya ND) dan jelaskan dengan jelas di catatan kaki apa arti singkatan tersebut. Perlu perhatian untuk memastikan bahwa akurasi yang lebih besar tidak tersirat dalam tabel daripada yang mungkin dari analisis tertentu dan hanya angka signifikan yang harus digunakan (biasanya dengan 2 desimal). Untuk ribuan, menggunakan tanda titik (.), sedangkan desimal dengan koma (,).

Statistik. Referensi pada catatan kaki dalam tabel ditentukan oleh jumlah superskrip, dibuat secara terpisah untuk setiap tabel. Huruf superskrip digunakan untuk menunjukkan signifikansi secara statistik. Gunakan huruf kapital P untuk menunjukkan nilai probabilitas (yaitu $P<0,05$). Standar deviasi dapat dicantumkan pada setiap rata-rata dengan tanda ± ketika varians atau SE heterogen (misalnya eksperimen tidak seimbang atau jumlah pengamatan yang tidak sama dalam rata-rata perlakuan).

Penggunaan angka. Ikuti aturan yang diberikan di bawah ini untuk menulis angka:

1. Secara umum, angka satu sampai sembilan ditulis dengan ejaan dan menggunakan angka untuk 10 ke atas.
2. Gunakan angka Arab apabila terdapat singkatan satuan ukuran: 2 g, 5 ml, $4,00, 3%, dan penunjukan numerik dalam teks: 1 exp., kelompok 3, dst
3. Gunakan angka Arab untuk menuliskan waktu dan tanggal: jam 08:00, 3 September 2014, dst.
4. Saat menulis angka besar (juta, milyar dst) yang diakhiri dengan beberapa angka nol, gunakan kata untuk bagian dari angka tersebut (yaitu 1,8 juta, bukan 1.800.000).
5. Jangan memulai kalimat dengan angka. Eja atau atur ulang kalimatnya.
6. Gunakan sistem jam 24 jam: 09:30, 13:40, dll. Berikan panjang waktu dalam jam kuantitatif (misalnya 2 jam 16 menit).
7. Jangan gunakan tanda hubung untuk menunjukkan inklusivitas (misalnya gunakan 12 hingga 14 mg atau 3 hingga 4 bukan 12 – 14 mg atau 3 – 4).

Tabel 1. Contoh tabel [TNR, 11 pt]

	Perlakuan 1	Perlakuan 2	Perlakuan 3
Parameter 1			
Parameter 2			
Parameter 3			

[TNR, 11pt]

4. Kesimpulan [TNR, 11 pt, Bold]

Bagian ini, terdiri dari tidak lebih dari 200 karakter dalam satu paragraf, mengikuti diskusi/ pembahasan dan harus menjelaskan dalam istilah awam, tanpa singkatan, akronim, atau kutipan, apa implikasi temuan penelitian ini. [TNR, 11pt]

5. Daftar Pustaka [TNR, 11 pt, Bold]

Daftar Pustaka disusun menurut sistem numerik Vancouver di mana referensi diberi nomor secara berurutan di seluruh teks. Apabila memungkinkan daftar Pustaka dapat disusun menggunakan manajer referensi (Mendeley, Endnote, dll)

Artikel Jurnal Peer Reviewed:

[1] Jensen, M. S., S. K. Jensen, and K. Jakobsen. 1997. Development of digestive enzymes in pigs with emphasis on lipolytic activity in the stomach and pancreas. J. Anim. Sci. 75: 437-445.

[2] Jin, C. F., J. H. Kim, I. K. Han, H. J. Jung, and C. H. Kwon. 1988a. Effect of various fat sources and lecithin on the growth performance and nutrient utilization in pigs weaned at 21 days of age. Asian-Aust. J. Anim. Sci. 11: 176-184.

[3] Jin, C.F., J. H. Kim, H. K. Moon, W. T. Cho, Y. K. Han, and I. K. Han. 1998b. Effect of various carbohydrate sources on the growth performance and nutrient utilization in pigs weaned at 21 days of age. Asian-Aust. J. Anim. Sci. 11: 285-292.

[4] Ackerson, R. C. 1981. Osmoregulation in cotton in response to water stress: 1. Alterations in photosynthesis, translocation and ultrastructure. Plant Physiol. 67: 484-488.

Abstrak dan Suplemen:

[1] Mahan, D. C., E. M. Weaver, and L. E. Russell. 1996. Improved post-weaning pig performance by adding NaCl or HCl to diets containing animal plasma. J. Anim. Sci. 74 (Suppl. 1): 58(Abstr.).

Artikel Jurnal yang Telah Accepted tetapi belum Terpublish:

[1] Li, D. F., J. L. Nelssen, P. G. Reddy, F. Bleccha, R. D. Klemm, D. W. Giesting, J. D. Hancock, G. L. Allee, and R. D. Goodband. 1999. Measuring suitability of soybean products for early-weaned pigs with immunological criteria. J. Anim. Sci. (in press).

Buku:

[1] National Research Council. 1998. Nutrient Requirements of Swine. 10th ed. National Academy Press, Washington, DC.

[2] Steel, R. G. D. and J. H. Torrie. 1980. Principles and Procedures of Statistics: A Biometrical Approach. 2nd ed. McGraw-Hill Book Company, New York.

Chapter Buku:

[1] Cranwell, P. D. and P. J. Moughan. 1989. Biological limitations imposed by the digestive system to the growth performance of weaner pigs. In: Manipulating Pig Production II (Ed. J. L. Barnett and D. P. Hennessy). Australasian Pig Science Association, Werribee, Australia. pp. 140-159.

Tesis dan Disertasi:

[1] Thacker, P. A. 1981. Effect of Dietary Propionate on Lipid Metabolism in Growing Swine. Ph.D. Thesis. University of Alberta. Edmonton.

Prosiding Seminar:

[1] Goodband, R. D., M. D. Tokach, S. S. Dritz, and J. L. Nelssen. 1995. Practical nutrition for the segregated early weaned pig. In: Proceedings of the 1995 Saskatchewan Pork Industry Symposium. Saskatoon, Saskatchewan. pp. 15-22.

[2] Shurson, J., L. Johnston, J. E. Pettigrew and J. Hawton. 1995. Nutrition and the early weaned pig. Proceedings of the Manitoba Swine Seminar. Vol. 9:21-32.

Laporan Penelitian:

[1] Lutz, T. L. and T. S. Stahly. 1996. Dietary folic acid needs of high lean growth pigs. Iowa State University Swine Research Report. pp. 4-6.